

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA DHARMA PATRA
PANGKALAN BERANDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH :

FATWA YUDHA PRASETYA

19.860.040



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA DHARMA PATRA
PANGKALAN BERANDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*



OLEH :
FATWA YUDHA PRASETYA
19.860.040

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25

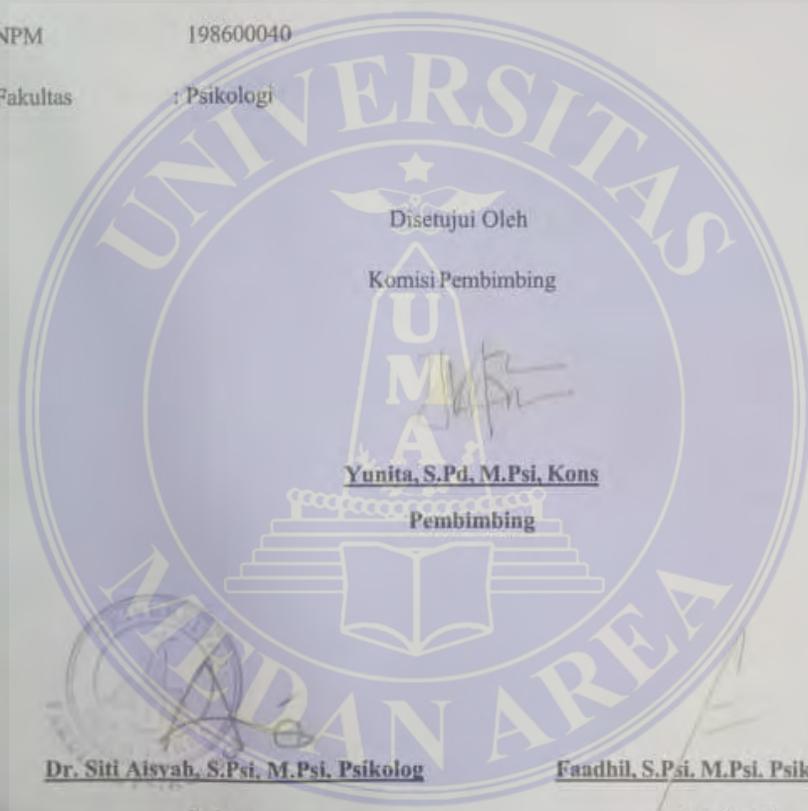
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA DHARMA PATRA PANGKALAN
BERANDAN.

Nama : Fatwa Yudha Prasetya

NPM : 198600040

Fakultas : Psikologi



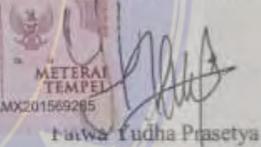
Tanggal Lulus : 07 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi.

Pangkalan Berondan, 10 Februari 2025

 
METERAI
TEMPEL
BCB14AMX201569285

Fatwa Yudha Prasetya

19.860.040

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatwa Yudha Prasetya
NPM : 198600040
Progam Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

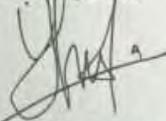
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Fee Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Pangkalan Berandan

Pada Tanggal : 19 Februari 2025

Yang Menyatakan



Fatwa Yudha Prasetya

19.860.040

iii

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA DHARMA PATRA PANGKALAN BERANDAN

Oleh :

FATWA YUDHA PRASETYA

19.860.040

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 2 SMA dharma patra Pangkalan Brandan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menegtahui apakah dukungan social keluarga mempengaruhi prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 125 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian. Model skala dukungan sosial ini selanjutnya dikembangkan menggunakan model Likert. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar di SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{xy} = 0,532$; $P < 0,010$. Ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua maka akan semakin rendah pula prestasi belajar. Berdasarkan koefisien Determinan (r^2) dari hubujgan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0.283. Berdasarkan penelitian ini juga dapat diketahui bahwa hubungan dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa SMA Dharma Patra tergolong tinggi karena *mean hipottik* (142,5) lebih kecil daripada *mean empirik* (147,88).

Kata Kunci : dukungan orangtua, prestasi belajar, hasil belajar.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL SOCIAL SUPPORT AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS AT SMA DHARMA PATRA PANGKALAN BERANDAN

BY:
FATWA YUDHA PRASETYA
NPM: 19860040

The objective of this research is to determine the correlation between parental support and the academic achievement of 2nd-grade students at SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan. The research problem was formulated to examine whether family social support affected academic achievement. The population in this research consisted of all 2nd-grade students, totaling 125 students. The method used in this research was quantitative. The sampling technique applied was simple random sampling, where all members of the population had an equal opportunity to be selected as research subjects. The parental social support scale model was developed using the Likert model. The results indicated a significant positive correlation between parental support and academic achievement at SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan, as shown by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.532$; $P = 0.010$. This meant that the higher the parental support, the higher the academic achievement, and conversely, the lower the parental support, the lower the academic achievement. Based on the determination coefficient (r^2), the correlation between parental support and academic achievement was 0.283. Additionally, the research findings showed that the correlation between parental support and students' academic achievement at SMA Dharma Patra was classified as high, as the hypothetical mean (142.5) was lower than the empirical mean (147.88).

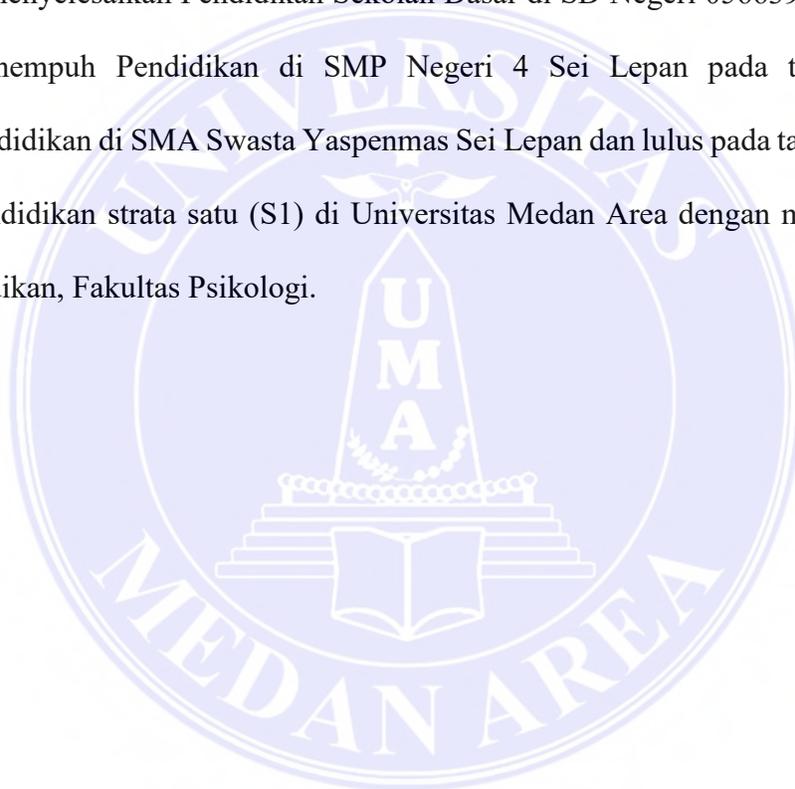
Keywords: Parental Support, Academic Achievement, Learning Outcomes



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fatwa Yudha Prasetya, Lahir di Pangkalan Berandan 01 Agustus 2001 dari Ayah yang bernama Wagino, S.Pd dan Ibu yang bernama Sri Hartini, S.Pd. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dan saat terbitnya skripsi ini berusia 23 tahun.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 056639 pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh Pendidikan di SMP Negeri 4 Sei Lapan pada tahun 2016, serta melanjutkan Pendidikan di SMA Swasta Yaspenmas Sei Lapan dan lulus pada tahun 2019. Peneliti melanjutkan Pendidikan strata satu (S1) di Universitas Medan Area dengan mengambil jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Psikologi.



MOTTO

“ Tidak ada kata terlambat selagi mau berusaha , teruslah berusaha hingga semua yang tidak mungkin menjadi mungkin (Kun Fayakkun)”



“Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, dan kegagalan bukannya pilihan “

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **”Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan.”** Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons selaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pengetahuan yang telah ibu berikan kepada peneliti pada saat proses bimbingan berlangsung. . Terimakasih juga kepada kedua orangtua saya, adik adik saya yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, doa, dan perjuangan yang berarti sehingga saya bisa melanjutkan perkuliahan. Terimakasih kepada keluarga besar saya, ibu, kakak, bude, dan oom yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada saya.

Dan terimakasih juga untuk para dosen penguji untuk Ibu Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku ketua dari sidang meja hijau saya, dan terimakasih untuk Ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris panitia, dan terakhir Ibu Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen penguji. Terimakasih untuk para dosen yang telah menghadiri acara sidang meja hijau saya pada hari ini.

Akhir kata saya ucapkan kepada Devi Aprianti Fadlya yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya dan Terimakasih kepada pihak sekolah SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan yang sudah mengizinkan melakukan penelitian dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian, pegawai Fakultas Psikologi UMA yang selalu sedia memberi arahan untuk

proses administrasi penyelesaian skrpsi peneliti.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

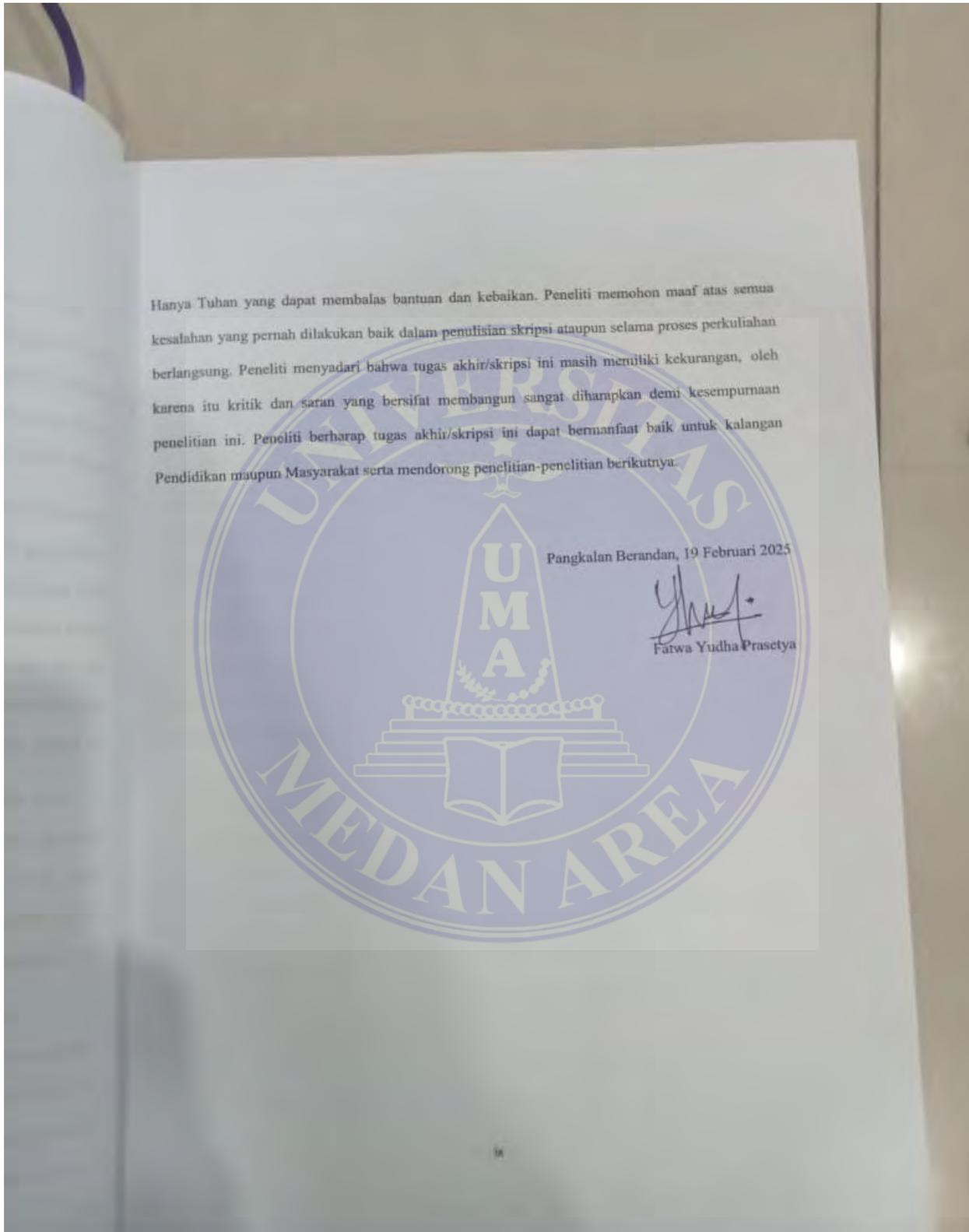
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

X

Document Accepted 28/4/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/25



DAFTAR ISI

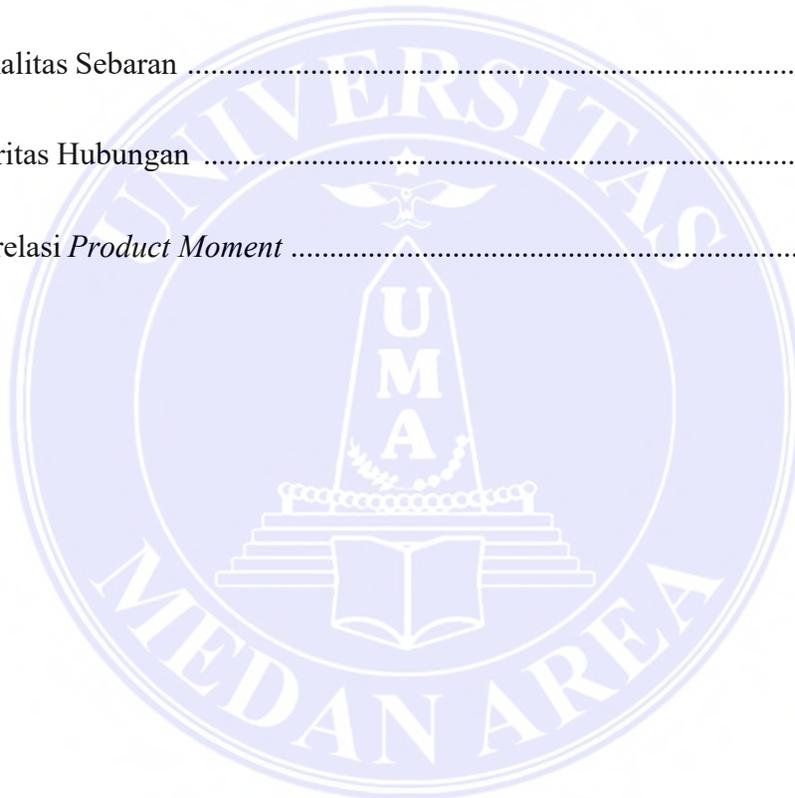
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7

II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Belajar.....	8
2.1.1 Defenisi Belajar	8
2.1.2 Ciri-ciri Belajar	9
2.1.3 Teori Belajar	11
2.1.4 Jenis Jenis Belajar	16
2.2 Prestasi Belajar	19
2.2.1 Aspek-aspek Prestasi Belajar Siswa	22
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
2.3 Dukungan orangtua	29
2.3.1 Pengertian Dukungan Orangtua	29
2.3.2 Aspek-aspek Dukungan Orangtua	30
2.3.3 Sumber-sumber dukungan Orangtua	31
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Keluarga	32
2.4 Dukungan Sosial Orangtua	34
2.5 Hubungan Dukungan sosial Dengan Prestasi Belajar.....	34
2.6 Kerangka Konseptual	38
2.7 Hipotesis	38
III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Tipe Penelitian	39
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	39
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.4 Subjek Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41

3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	42
3.7 Metode dan Analisis Data.....	43
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Deskripsi Penelitian.....	46
4.3 Peraiapan Peralatan	47
4.3.1 Persiapan Administrasi	47
4.3.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	47
4.4 Alat Ukur Penelitian	50
4.5 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	52
4.6 Uji Asumsi	53
4.6.1 Uji Normalitas Sebaran	53
4.6.2 Uji Linieritas Hubungan	53
4.7 Perhitungan Analisis Data Korelasi <i>Product Moment</i>	54
4.7.1 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan empirik	55
4.8 Pembahasan	56
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

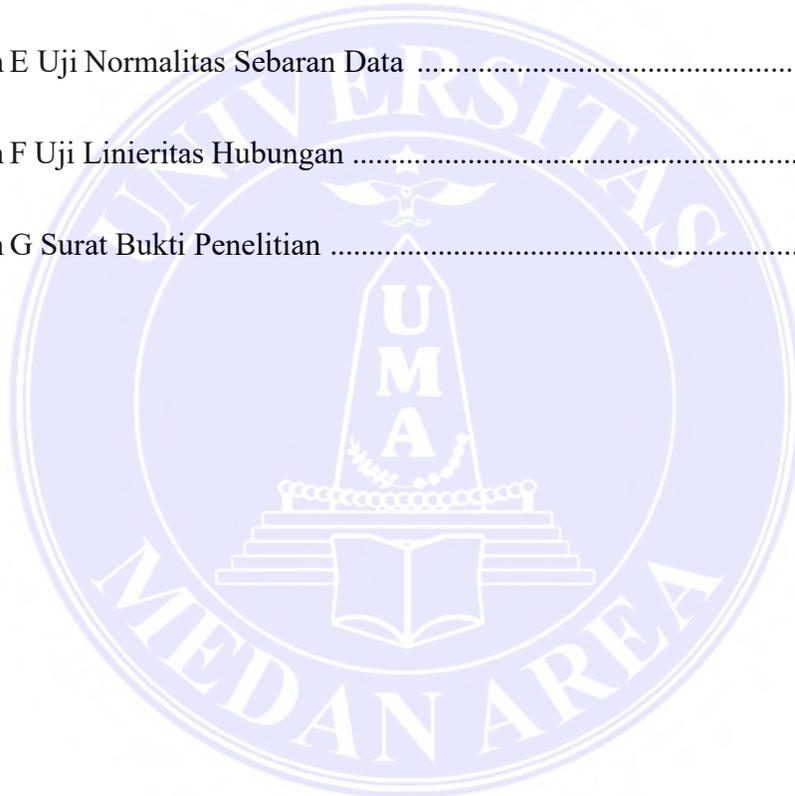
DAFTAR TABEL

1. Butir-butir pernyataan skala dukungan orangtua sebelum uji coba	48
2. Nilai Rata-rata Raport.....	49
3. Item Validasi dan Gugur Skala Dukungan Orangtua setelah uji coba	51
4. Kategori Prestasi Belajar.....	52
5. Uji Normalitas Sebaran	53
6. Uji Linieritas Hubungan	54
7. Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A Skala Uji Coba	67
2. Lampiran B Skala setelah Diuji Coba	72
3. Lampiran C Hasil Skala Dukungan Orangtua	75
4. Lampiran D Uji Validitas dan Reabilitas	89
5. Lampiran E Uji Normalitas Sebaran Data	97
6. Lampiran F Uji Linieritas Hubungan	100
7. Lampiran G Surat Bukti Penelitian	105



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap Negara yang baik untuk Negara yang sudah maju maupun yang sudah berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun pendidikan informal di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional. Sebagaimana ditetapkan dalam UU No.20 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seluruhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani.

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti

kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga, dan peran orangtua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Karena itu, pendidikan bertanggung jawab untuk memandu dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, termasuk dalam pengembangan prestasi belajar.

Namun permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan di Indonesia hingga saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan itu sendiri. Untuk mendongkrak kualitas lulusan, pemerintah menetapkan nilai kelulusan untuk setiap mata pelajaran menjadi 4,01 meningkat satu poin dari sebelumnya 3,01. Akan tetapi fakta yang terjadi menunjukkan bahwa semakin tinggi standart kelulusan yang di tentukan pemerintah.

Menurut Daiyono (2001) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang terdiri dari faktor fisiologis yaitu intelegensi bakat minat motivasi dan faktor kesehatan mental. faktor eksternal yaitu faktor yang berada dari luar diri manusia yang terdiri dari lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. dengan kata lain faktor eksternal sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa khususnya faktor keluarga orang tua.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dalam memberikan pengalaman pendidikan yang pertama. pendidikan dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua merupakan tugas yang kompleks yang memerlukan kepekaan dan kemauan untuk melihat apa yang harus

dilakukan kepada anak dan berubahnya bila perlu. anak merupakan harapan dari keluarga sehingga kehadirannya sangat berarti untuk melanjutkan cita-cita dan keturunan berikutnya oleh karena itu diperlukan pendidikan yang serius dan berkelanjutan sehingga apa yang dialami oleh seorang anak disebut dalam menuju kedewasaannya yang selanjutnya akan menentukan proses sosialisasinya dalam masyarakat.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. menurut sardiman prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam maupun dari luar individu dalam belajar (dalam bandiyah 2009)

Disimpulkan pula bahwa siswa yang mendapatkan perhatian baik dari orang tuanya akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibanding siswa yang kurang mendapat perhatian orang tua. orang tua yang memberikan perhatian besar terhadap proses belajar putra-putrinya akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi bagi anak. karena perhatian orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan proses belajar anak di sekolah (Tata, 2005)

Salah satu dari peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian terutama pada keinginan belajar di rumah. perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. dengan adanya perhatian dari orang

tua anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju akan tetapi orang tuanya pun demikian. sebab baik buruknya prestasi jadi capek anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam memperkembangkan pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas sangat bertentangan sekali dengan keadaan di SMA dharma Patra pangkalan Brandan, di mana fenomena yang ada di SMA ini mayoritas orang tua sibuk bekerja dan banyak menghabiskan waktu di luar rumah sehingga mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk memberikan kasih sayang ,perlindungan, bimbingan mendampingi anak dalam belajar, pengarahan ,dan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari. dalam aktivitas sehari-hari waktu yang disediakan orang tua untuk anaknya sangat sedikit sekali hal ini disebabkan oleh kesibukan orang tuanya untuk bekerja. alasan lainnya sangat mendukung penelitian melakukan penelitian ini adalah dikarenakan SMA dharma Patra pangkalan Brandan merupakan salah satu SMA favorit di daerah pangkalan Brandan dan siswa SMA dharma Patra mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap pemberian dukungan sosial orang tua yang diterima masing-masing siswa.

“Setelah melakukan wawancara dengan beberapa siswa SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan mengenai dukungan sosial orangtua dengan salah seorang siswi, dia mengatakan kalau hari kerja ayahnya sibuk bekerja diluar rumah karena ayahnya merupakan seorang Owner disalah satu rumah makan yang ada di daerah Pangkalan Susu. Ayah nya berangkat pukul 07.00 WIB

dan pulang kerumah paling cepat 19.00 WIB. Dia juga mengatakan ibunya juga membantu ayahnya berjualan. Dia juga menambahkan kalau ke 2 orangtua nya sibuk sehingga tidak ada waktu untuk berkumpul dengan anaknya. Sedangkan perlengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang prestasi belajar sangat minim sekali yang dimilikinya. Begitu juga wawancara dengan siswa lainnya yang pekerjaannya sama yaitu membuka warung makan, ia mengatakan hal yang sama dengan yang dialami temannya tsb. “

Dari hasil wawancara diketahui bahwa, ke-2 orangtua kurang memperhatikan kebutuhan yang diperlukan oleh anak seperti tidak menyediakan buku-buku yang akan menjadi penunjang prestasi belajar. Fasilitas yang mereka dapatkan dirumah pun minim sekali sehingga membuat mereka tidak nyaman untuk belajar dirumah. Mereka juga jarang mendapatkan *Reward* atau hadiah ketika mendapatkan nilai yang bagus, sehingga hal ini membuat mereka termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar mendapatkan perhatian serta dukungan yang lebih dari orangtua nya.

Dengan adanya fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **Hubungan sosial orang tua dengan prestasi belajar siswa SMA dharma patra Pangkalan Brandan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Karena pendidikan merupakan rangkaian aktivitas untuk

mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia yang berjalan seumur hidup. Karena itu, dimungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi masyarakat dan sekitarnya. Karena itu pendidikan bertanggung jawab untuk memandu dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, termasuk dalam pengembangan prestasi belajar.

Namun permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia hingga saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan itu sendiri. Akan tetapi fakta yang terjadi menunjukkan bahwa semakin tinggi standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah maka semakin tinggi pula tingkat ketidaklulusan. Cuma permasalahan tersebut dikarenakan tinggi rendahnya posisi belajar siswa yang tidak sama di mana kita ketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat potensi belajar salah satunya adalah dukungan sosial orang tua. Namun hubungan sosial orang tua bukanlah salah satu pengaruh efektivitas operasi belajar, melainkan ada banyak pengaruh yang mempengaruhi prestasi belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “dukungan social orang tua dan prestasi belajar”

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dukungan social keluarga mempengaruhi prestasi belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 2 SMA dharma patra Pangkalan Brandan .

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

untuk menambah perbendaharaan keilmuan dalam penyelidikan hasil penelitian ini untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam serta agar dapat memberikan sumbangan ilmu baik kepada orang tua maupun guru dalam memimpin anak-anaknya.

1.6.2 Manfaat Praktis

bagi pengelola pendidikan agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar serta memberikan perbendaharaan bahwa dukungan orang tua sangat membantu dalam meningkatkan prestasi diri anak di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

2.1.1 Definisi Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa, kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. kegiatan belajar mereka dilakukan setiap waktu sesuai keinginan entah malam hari, siang hari, sore hari, atau pagi hari.

James O. Whittaker , misalnya , merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Cronbach berpendapat bahwa *Learning is shown by change in behavior as a result of experience*. belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or change through practice or training*. belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Drs. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasilnya pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa yang mendapat perubahan. tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru.

Dan akhirnya juga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif afektif dan psikomotor.

2.1.2 Ciri Ciri belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar.

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. jadi perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk

kategori perubahan dalam pengertian belajar.karena individu yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. jadi perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk kategori perubahan dalam pengertian belajar.karena individu yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan maka makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

4. Perubahan belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara (temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja seperti berkeringat keluar air mata menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari misalnya seorang yang belajar mengetik sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dia capai dengan belajar mengetik.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. jika seorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dll.

2.2.3 Teori-teori Belajar

Dari dulu hingga sekarang Para ahli psikologi dan pendidikan tidak bosan-bosannya membicarakan masalah belajar. penelitian demi penelitian sudah pula dikerjakan berbagai teori belajar telah tercipta sebagai hasil karya keras dari penelitian. teori-teori belajar yang baru pun telah hadir di balantika kehidupan mengisi lembaran sejarah dalam dunia pendidikan. untuk mengetahui teori-teori belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli akan dikemukakan dalam pembahasan berikut.

1. Teori belajar menurut ilmu jiwa daya

Ahli-ahli ilmu jiwa daya mengemukakan suatu teori bahwa jiwa manusia mempunyai daya daya. Daya-daya ini adalah kekuatan yang tersedia. manusia hanya memanfaatkan semua daya itu dengan cara melatihnya sehingga

ketajamannya dirasakan ketika dipergunakan untuk suatu hal. daya daya itu misalnya daya mengenal daya mengingat , daya berpikir, daya fantasi , dll.

2. Teori tanggapan

Teori tanggapan adalah suatu teori belajar yang menentang teori belajar yang dikemukakan oleh ilmu daya. Herbart adalah orang yang mengemukakan teori tanggapan. Menurut Herbart teori yang dikedepankan oleh ilmudaya tidak ilmiah sebab psikologi daya tidak dapat menerangkan kehidupan jiwa. Oleh karena itu , Herbart mengajukan teorinya yaitu teori tanggapan. Menurutnya unsur jiwa yang paling sederhana adalah tanggapan.

Menurut teori tanggapan belajar adalah memasukkan tanggapan sebanyak-banyaknya berulang-ulang dan sejelas-jelasnya. banyak tanggapan berarti dikatakan pandai sedikit tanggapan berarti dikatakan kurang pandai maka orang pandai berarti orang yang banyak mempunyai tanggapan yang tersimpan dalam otaknya.

3. Teori belajar menurut ilmu jiwa Gestalt

Gestalt adalah sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. sebab keberadaan bagian-bagian itu didahului oleh keseluruhan misalnya seorang pengamat yang mengamati seseorang dari kejauhan. Orang yang jauh itu pada mulanya hanyalah satu titik hitam yang terlihat yang bergerak semakin dekat dengan si pengamat.

Dalam belajar menurut teori Gestalt yang terpenting adalah penyesuaian pertama yaitu mendapatkan respons atau tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari tetapi mengerti atau memperoleh insight. belajar dengan pengertian lebih dipentingkan daripada hanya memasukkan sejumlah kesan. Belajar dengan insight (pengertian) adalah sebagai berikut :

- a. Insight tergantung dari kemampuan dasar
- b. Insight tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan
- c. Insight hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati.
- d. Insight adalah hal yang harus dicari tidak dapat jatuh dari langit.
- e. Belajar dengan insight dapat diulangi.
- f. Insight sekali didapat dapat digunakan untuk menghadapi situasi situasi baru.
- g. Teori belajar dari R. Gagne

Dalam masalah belajar gagne memberikan dua definisi :

- a. belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi.

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori yang disebut the domains of learning yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan motoris (Motor skill)

Dalam hari ini perlu koordinasi dari berbagai gerakan badan misalnya melempar bola ,main tenis ,mengemudi mobil, mengetik huruf ,dan sebagainya.

2. Informasi verbal

Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara menulis menggambar dalam hal ini dapat dimengerti bahwa untuk mengatakan sesuatu itu perlu infeligensi

3. Kemampuan intelektual

Manusia mengadakan interaksi dengan kemampuan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. kemampuan belajar dengan cara inilah yang disebut kemampuan intelektual misalnya membedakan huruf m dan n ,menyebutkan tanaman yang sejenis.

4. Strategi kognitif

Ini merupakan organisasi keterampilan internal yang perlu untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan ini berbeda dengan kemampuan intelektual karena ditujukan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari hanya dengan berbuat satu kali serta memerlukan perbaikan-perbaikan terus-menerus.

5. Sikap

Kemampuan ini tidak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain. sikap ini penting dalam proses belajar tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik.

4. Teori belajar menurut ilmu jiwa asosiasi

Teori asosiasi disebut juga teori sarbond. Sarbond singkatan dari Stimulus Respon dan Bond. Stimulus berarti rangsangan respon tanggapan dan bond berarti dihubungkan. rangsangan diciptakan untuk memunculkan tanggapan kemudian dihubungkan antara keduanya dan terjadilah asosiasi.

Teori asosiasi berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya. penyatu paduan bagian-bagian melahirkan konsep keseluruhan.

Dari aliran ilmu jiwa asosiasi ada dua teori yang sangat terkenal yaitu teori konektionisme dan Thorndike dan teori conditioning dari Ivan P. Pavlov.

a. Teori konektionisme

Thorndike adalah seorang yang mengemukakan teori ini dari penelitiannya ia menyimpulkan bahwa respon lepas dari kurungan itu lambat laun di asosiasikan dengan situasi stimulus dalam belajar coba-coba atau trial and error. Inilah kesimpulannya terhadap pelaku binatang dalam kurungan.

Respon benar lambat laun tertanam atau diperkuat melalui percobaan yang berulang-ulang. Respon yang tidak benar diperlemah atau dicabut. Teori itu juga dikenal dengan nama kondisioning instrumental, karena pemilihan suatu respon itu merupakan alat atau instrumen bagi memperoleh ganjaran.

b. Teori conditioning

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti merasakan sesuatu yang merangsang air liurnya untuk keluar. misalnya bagi para ibu yang sedang mengandung dan kebetulan mengidam ingin memakan buah-buahan yang asam ketika mereka melihat buah asam-asam tentu saja air liurnya keluar tanpa disadari. keluarnya air liur itu tentu saja secara refleks atau katakan saja refleks bersyarat. bagi para pengendara motor tentu akan berhenti ketika ia melihat lampu lintas menyala merah dan bergerak setelah dia melihat amplitudo berwarna hijau.

beberapa contoh dikemukakan di atas bentuk-bentuk kelakuan yang nyata terlihat dalam kehidupan. Bentuk-bentuk kelakuan seperti itu terjadi karena adanya conditioning. Karena kondisinya diciptakan maka sudah menjadi kebiasaan.kondisi yang diciptakan itu merupakan syarat memunculkan refleks bersyarat.

2.1.4 Jenis-jenis Belajar

Walaupun belajar dikatakan berubah namun untuk mendapatkan perubahan itu bermacam-macam caranya. Setiap perubahan belajar mempunyai ciri-ciri masing-masing.para ahli dengan melihat ciri-ciri yang ada dalamnya mencoba membagi jenis-jenis belajar ini disebabkan perbedaan sudut pandang.oleh karena itu sampai saat ini belum ada kesepakatan atau keseragaman dalam merumuskannya.

Jenis-jenis belajar yang untuk diuraikan dalam pembahasan berikut ini merupakan penggabungan dari pendapat ketiga ahli di atas yaitu A. De Block , C . Van Parren dan Robert M. Gagne .

1. Belajar dalam arti kata

Belajar dan arti kata-kata maksudnya adalah orang yang menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan. Pada umumnya suatu kata sudah dikenal tapi belum tahu artinya. misalnya pada anak kecil dia sudah mengetahui kata kucing atau anjing tetapi dia belum mengetahui bendanya yaitu binatang yang disebutkan dengan kata itu. Namun lama kelamaan dia mengetahui juga apa arti kucing atau anjing itu. Dia sudah tahu bahwa kedua binatang itu berkaki empat dan dapat berlari.

Setiap pelajar atau mahasiswa pasti belajar arti kata-kata tertentu yang belum diketahui tanpa hal ini maka sukar menggunakannya. walaupun dapat menggunakannya tak urung ditemukan kesalahan penggunaan mengerti arti kata-kata merupakan dasar terpenting orang yang membaca akan mengalami kesukaran untuk memahami isi bacaan. karena ide-ide yang terpatri dalam setiap kata dengan kata-kata itulah para penulis atau pengarang melukiskan ide-idenya kepada sidang pembaca. Oleh karena itu penguasaan arti kata-kata adalah penting dalam belajar.

2. Belajar kognitif

Tak dapat disangkal bahwa belajar kognitif bersentuhan dengan masalah mental. objek-objek yang diamati dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan gagasan atau lambang yang merupakan suatu bersifat mental. Misalnya, seseorang menceritakan hasil perjalanannya berupa pengalaman kepada temuannya ketika dia menciptakan pengalamannya selama dalam perjalanan dia tidak dapat menghadirkan objek-objek yang pernah dilihatnya selama dalam perjalanan itu di hadapan temannya itu dia hanya dapat menggambarkan semua

objek itu dalam bentuk kata-kata atau kalimat. gagasan atau tanggapan tentang objek-objek yang dilihat itu dituangkan dalam kata-kata atau kalimat yang disampaikannya kepada orang yang mendengarkan ceritanya. dalam belajar kognitif objek-objek yang ditanggapi tidak hanya yang bersifat materiil tapi juga bisa bersifat yang tidak materiil. objek-objek yang bersifat materiil biasanya antara lain orang ,binatang, bangunan, kendaraan, perabot rumah tangga, dan tumbuh-tumbuhan. sedangkan objek-objek yang bersifat tidak materiil misalnya seperti ide kemajuan ,keadilan, perbaikan, pembangunan, dan sebagainya.

Belajar kognitif penting dalam belajar dalam belajar seseorang tidak bisa melepaskan diri dari kegiatan belajar kognitif. mana bisa kegiatan mental tidak berproses ketika memberikan tanggapan terhadap objek-objek yang diamati. Sedangkan belajar itu sendiri adalah proses mental yang bergerak ke arah perubahan.

3. Belajar menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa menghafal merupakan proses mental yang mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali dalam alam sadar.

Ciri khas dari hasil belajar atau kemampuan yang diperoleh adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan secara baik semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan seperti yang terjadi pada komputer.

4. Belajar teoritis

Bentuk belajar ini bertujuan untuk menempatkan semua data dan fakta pengetahuan dalam suatu kerangka organisasi mental sehingga dapat dipahami dan dapat digunakan memecah problem seperti terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah. maka diciptakan konsep-konsep relasi-relasi di antara konsep-konsep dan struktur-struktur hubungan. misalnya bujur sangkar mencangkup semua bentuk persegi empat iklim dan cuaca berpengaruh terhadap spesies.sekaligus dikembangkan metode-metode untuk memecahkan problem-problem secara efektif dan efisien misalnya dalam penelitian fisika.

5. Belajar konsep

Konsep atau pengertian adalah suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang ia hadapi sehingga objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk satu kata (lambang bahasa).

Belajar konsep pada akhirnya adalah berpikir dalam konsep dan belajar pengertian. taraf ini adalah taraf komprehensif. taraf kedua dalam taraf berpikir taraf utamanya adalah taraf pengetahuan yaitu reseptif atau menerima.

2.2 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh

peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa, 2005).

Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sumarni dan Bimo Budi Santoso serta Achmad Rantes Suparman dalam penelitiannya tentang hasil belajar dalam aspek kognisi menyimpulkan “Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif, model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dari model pembelajaran konvensional dengan persen pengaruh 29,49% (Achmad Rantes, 2017). Dalam hal ini lembaga pendidikan, merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusia yang progresif (berkembang), menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk bisa mengembangkan potensi putra putrinya. Dalam hal ini, adanya suatu perhatian lebih tentang pendidikan, bisa dikatakan juga adanya sebuah prioritas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut (Djamaroh, 2002).

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal” (Wahab, 2015). Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Djamarah (2002: 19), “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok”.

Menurut (Djamaroh, 2002, hal. 231), “prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa”. Sementara Siti Pratini berpendapat prestasi “adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar” (Pratini, 2005).

Banyak para ahli yang berbeda pendapat tentang “ prestasi belajar” diantaranya :

Menurut oemar hamalik bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan. Menurut Nana Sudjana Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan pembahasan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, sedangkan perubahan tersebut harus dapat digunakan untuk meningkatkan penampilan diri dalam kehidupan.

Menurut Rosyid (2020), Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan

tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standaisasi yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik, hasil ini juga dapat dimaknai sebagai pencapaian pemahaman terkait dengan materi atau lokal tertentu yang telah disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa.

Menurut Suryabrata (2006), Prestasi belajar merupakan perumusan nilai akhir peserta didik yang dapat diberikan oleh pengajar berupa kemajuan siswa setelah proses belajar yang dilaluinya selama masa tertentu.

Sedangkan menurut Muhibbin (dalam Marbun, 2018) Prestasi belajar merupakan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai dari hasil ujian mengenai materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport.

2.2.1 Aspek-aspek Prestasi Belajar Siswa

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga (3) aspek prestasi belajara yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi.

Pertama adalah aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa “untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan”. (Syah, 2001).

“Hasil belajar dalam tingkatan ini merupakan hasil belajar yang tertinggi dalam ranah (domain) kognitif, sehingga memerlukan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari tingkatan sebelumnya (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis)” (Syaodih, 1996). Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi (enam) tingkatan yaitu;

1. Tingkat pengetahuan (knowledge), Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mengingat (recall) informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, terminologi pemecahan masalah dan sebagainya;
2. Tingkat pemahaman (komprehensip), Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan katakata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali apa yang telah didengar dengan kata-kata
3. Tingkat Penerapan (aplicatioan), Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari
4. Tingkat Analisis (analysis), Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membiarkan komponen-komponen

atau elemen-elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa komponen-komponen tersebut untuk melihat atau tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut standart prinsip atau prosedur yang telah dipelajari

5. Tingkat sintesis (synthesis), Sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh
6. Tingkat evaluasi (evaluation), Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu. Jadi evaluasi disini lebih condong berbentuk penilaian biasa dari pada penilaian evaluasi (Sujana, 2005).

Kedua adalah aspek afektif. Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur “ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Rasyid & Mansur, 2007).

Muhibbin Syah mengatakan “Prestasi yang bersifat afektif yaitu meliputi penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi

(pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misal seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik (Syah, 2004).

Ketiga adalah Aspek psikomotorik. Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.

Harun Rasyid dan Mansur mengatakan “Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Siswa yang telah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria” (Rasyid & Mansur, 2007).

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi beberapa aspek seperti; aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yaitu: yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik akan lebih sempurna jikalau ketiga aspek tersebut di miliki oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran namun juga cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan satu sama lain.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita ukur. Pengukuran kemampuan secara umum tersebut salah satunya dapat melalui Intelligence Quotient (IQ).

Karena dengan IQ yang relatif tinggi akan mampu meramalkan suatu kesuksesan prestasi dalam belajar. Tetapi meskipun demikian pada beberapa hal kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup tengah-tengah bermasyarakat. Rohmalia Wahab mengemukakan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dan kurikulum berbasis kompetensi di Sekolah Dasar” faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut : (1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul; (2) Perkembangan dan pengukuran otak, dan (3) Kecerdasan (intelegensi) emosional (Wahab, 2015, hal. 247-248).

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting sekali. Artinya supaya bisa membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaikbaiknya.

Terkait faktor intern Sumadi Surya Brata, mengatakan bahwasannya “faktor intern terdiri dari fisiologis yang merupakan keadaan jasmani terutama panca indera sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar dan psikologis” (Brata, 1998).

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono merinci faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pertama “Faktor internal

Faktor jasmani (fisiologi). Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya; (2). Faktor psikologi, antara lain; (a). Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, (b). Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi; (3). Faktor kematangan fisik maupun psikis (Ahmadi & Supriyono, 2011).

Kedua Faktor Eksternal ; (1). Faktor sosial yang terdiri atas; (a). Lingkungan keluarga, (b). Lingkungan sekolah, (c). Lingkungan masyarakat, (d). Lingkungan kelompok; (2). Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian; (3). Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim (Ahmadi & Supriyono, 2011).

Menurut Slameto dalam bukunya berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat beberapa jenis, tetapi hanya digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor intern meliputi : (1). Faktor Jasmaniah; (a). Faktor kesehatan, (b). Cacat tubuh; (2). Faktor psikologis; (a). Intelegensi, (b), Perhatian, (c). Minat, (d), Bakat, (e). Motif, (f). Kematangan, (g). Kesiapan; (3). Faktor kelelahan. Faktor-faktor ekstern meliputi : (1). Keadaan keluarga; Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, (2). Keadaan sekolah; Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya, (3). Keadaan masyarakat; Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa (Slameto, 2010). “Perlu kesungguhan guru pula dalam menggunakan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dan berhasil” (Widyahening, 2018).

Jadi, guru kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang meliputi faktor intern dan ekstern yang ada dalam diri individu tidak dapat dipisahkan, karena ke dua faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung

maupun tidak langsung dalam proses belajar untuk mencapai prestasi belajar siswa dengan tidak menafikan keterlibatan kesungguhan seorang guru.

2.3 Dukungan Orangtua

2.3.1 Pengertian Dukungan Orangtua

Menurut (Saritano 1990) dukungan sosial adalah adanya orang-orang yang memperhatikan, menghargai, dan mencintai. Pengertian Zuhri Habis Selaras dengan yang dikemukakan oleh Sarazon dalam Kunjoro 2002, yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan kesediaan kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai, dan menyayangi. Gottlieb (dalam Smet, 2004) berpendapat bahwa dukungan sosial sebagai informasi verbal atau nonverbal, saran bantuan, dan nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dalam hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Cobb (dalam Kunjoro 2002) berpendapat bahwa di lingkungan sosial selalu adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya. Dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial adalah keberadaan orang lain yang mencintai dan mau melakukan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan emosional seperti mendorong, menolong, bekerja sama, menunjukkan persetujuan, cinta, dan afeksi fisik yang diperoleh dari orang-orang yang dapat dipercaya maupun yang berarti bagi dirinya. Definisi orang tua itu sendiri menurut Andayani dan Koentjoro adalah peran yang disandang oleh pasangan suami istri ketika sudah memiliki keturunan yang menyatakan bahwa

orang tua adalah suatu peran memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak yang selalu berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangannya. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan oleh sepasang suami istri terhadap anaknya dalam berbagai hal seperti penghargaan perhatian dan afeksi.

2.3.2 Aspek-aspek Dukungan Orangtua

Aspek-aspek dukungan menurut Sarafiano (1998) adalah sebagai berikut:

a. Dukungan penghargaan

Dukungan ini dapat berupa penghargaan positif kepada orang lain mendorong dan memberikan persetujuan atas ide-ide individu atau perasaannya memberikan semangat dan membandingkan orang tersebut secara positif.

b. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi afeksi atau ekspresi. dukungan ini meliputi ekspresi empati kepedulian dan perhatian pada individu memberikan rasa nyaman memiliki dan perasaan dicintai.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental yaitu dukungan yang memfokuskan keluarga sebagai sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit berupa bantuan langsung dari orang yang diandalkan seperti materi, tenaga, dan sarana. Dukungan yang bersifat nyata, dimana dukungan ini berupa bantuan langsung. Dimensi ini memperlihatkan dukungan dari keluarga dalam bentuk nyata terhadap ketergantungan anggota keluarga. Dimensi instrumental ini meliputi

penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain, termasuk di dalamnya adalah memberikan peluang waktu (Friedman, Bowden, & Jones, 2010). Dukungan instrumental juga termasuk ke dalam fungsi ekonomi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Manfaat dari dukungan ini adalah mengembalikan energi atau stamina dan semangat yang menurun dan memberikan rasa perhatian dan kepedulian pada ibu hamil yang sedang mengimplementasikan pendidikan anak yang dikandungnya. Ibu hamil mengalami banyak perubahan baik fisiologis maupun psikologis, adanya perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

d. Dukungan informasi

Dukungan informasi merupakan dukungan yang berfungsi sebagai pengumpul informasi tentang segala sesuatu yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Jenis dukungan ini sangat bermanfaat dalam menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Secara garis besar terdiri dari aspek nasehat, usulan, petunjuk, dan pemberian informasi.

2.3.3 Sumber-sumber dukungan Orangtua

Khan dan antonousi (dalam orford 1992) membagi sumber-sumber dukungan orangtua menjadi kategori yaitu :

a. sumber hubungan orangtua yang stabil sepanjang waktu perannya

Yaitu yang selalu ada sepanjang hidupnya yang menyertai dan mendukung individu tersebut. misalnya keluarga dekat pasangan (suami/istri) atau teman dekat.

- b. sumber hubungan sosial yang berasal dari individu lain
Yaitu individu yang berperan dalam hidupnya dan cenderung berubah sesuai sepanjang waktu. misalnya teman kerja tetangga sana keluarga dan teman sepergaulan.
- c. batuan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah.
Sumber dukungan ini misalnya teman ahli atau profesional dan keluarga jauh dan sesama pekerja.

2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua

Faktor - faktor yang mempengaruhi dukungan Orangtua adalah :

a. Faktor internal

1. Tahap perkembangan Adanya dukungan keluarga dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi - lansia) memiliki pemahaman dan respon yang berbeda.
2. Pendidikan dan tingkat pengetahuan Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang.
3. Faktor emosional Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan

cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit atau bahkan ia menyangkal.

4. Spiritual Aspek spiritual dapat terlihat bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, menyangkut nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, berhubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup (Setiadi, 2008).

b. Faktor Eksternal

1. Keluarga Keluarga merupakan kelompok sosial utama yang mempunyai ikatan emosi yang paling besar dan terdekat dengan anak (Azizah, 2011).
2. Faktor sosial ekonomi Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap anggota keluarganya (Setiadi, 2008).
3. Latar belakang budaya Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai, dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk kebutuhan pendidikan anggota keluarga (Setiadi, 2008).

2.4 Dukungan Sosial Orangtua

Menurut Santrock (2003) pendudukan orang tua merupakan dukungan di mana orang tua memberikan kesempatan kepada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya belajar mengambil inisiatif mengambil keputusan mengenai apa yang ia ingin lakukan dan belajar bertanggungjawabkan segala perbuatannya. dengan demikian anak akan dapat memberikan perubahan dari keadaan yang sepenuhnya pada orang tua menjadi mandiri.

Sedangkan menurut Armstrong orang tua hendaknya memberi dukungan positif dan menghargai anak serta memelihara dan tidak memberi rangsangan palsu bagi putra-putrinya. dengan adanya perhatian dan dukungan dari orang tua anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju akan tetapi orang tuanya pun juga demikian.

bentuk dukungan sosial orang tua terhadap anak dapat dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu sebagai berikut :

- a. pemberian bimbingan dan nasehat
- b. pengawas terhadap belajar
- c. pemberian motivasi dan penghargaan
- d. pemenuhan kebutuhan belajar

2.5 Hubungan Dukungan sosial Dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). faktor internal antara lain fisiologis dan psikologis sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi anak karena bentuk usaha yang dilakukan secara baik teratur dan sungguh-sungguh akan memberikan pengaruh terhadap belajar anak sehingga dapat berpengaruh juga dalam meningkatkan potensi belajar anak. salah satu faktor penunjang terhadap peningkatan Persebaya siswa adalah peranan orang tua dalam memilih anak dalam belajar memberikan atau menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak dan memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. maka secara tidak langsung orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan anak walaupun hanya memberi bimbingan fasilitas dan motivasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Orang tua mempengaruhi perbedaan anak karena lingkungan keluarga merupakan tempat pemberian nilai-nilai yang akan dijadikan acuan oleh anak dalam setiap tindakannya. apabila anak merasa tenang di dalam lingkup keluarga mereka maka anak akan memiliki dorongan yang kuat untuk melaksanakan tugas sekolah dan tugas rumah dengan sebaik-baiknya sebaliknya apabila anak mereka tidak tenang dalam lingkungan keluarga maka perkembangan emosional mereka akan terbentuk dan hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua menjadi faktor berpengaruh terhadap prestasi beasiswa oleh karena itu dukungan orang tua terhadap anak perlu ditingkatkan agar siswa mampu mendapatkan prestasi belajar yang lebih optimal.

Hasil penelitian sebelumnya menurut Sudarto (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hubungan dukungan

sosial orang tua dan prestasi belajar siswa IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone , dukungan sosial orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 26,76 dan nilai persentase kategorisasi sebesar 66% yang berada pada kategori sedang. Kondisi ini dikarenakan dukungan sosial orang tua terdiri dari 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Faizi (2012) bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan keluarga dan masa depan anak-anak mereka, dimulai dari melahirkan, merawat, membiayai, dan membekalinya dengan pendidikan yang memadai. Namun, masih terdapat aspek yang kurang terpenuhi yaitu aspek dukungan instrumental. Kondisi ini disebabkan karena perekonomian orang tua siswa berbeda-beda ada yang relatif tinggi dan ada yang relatif rendah sehingga mengurangi perasaan ketidakmampuan siswa untuk melakukan sesuatu.

Sementara pada prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,50 dan nilai persentase kategori sebesar 78% yang berada pada kategori sedang. Analisis korelasi person product moment, digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dengan diperoleh r_{xy} sebesar 0,433. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel 3 tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0, 40 – 0, 599.

Selain itu, diperoleh derajat hubungan dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang

Kabupaten Bone sebesar 18,75%, artinya terdapat 18,75% sumbangan yang diberikan oleh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa dan 81,25% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan thitung sebesar 3,3290 dan ttabel sebesar 1,67722. Ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Di mana semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi juga prestasi belajar IPA siswa.

Hasil penelitian terdahulu menurut Rita Dwi Pratiwi (2018) tentang Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii SltP Negeri 6 Yogyakarta, menyimpulkan bahwa Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta mayoritas dengan kategori Cukup, menunjukkan prestasi belajar dengan kategori baik paling banyak pada kelas VIII A (65 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP negeri 6 Yogyakarta mayoritas kategori cukup (52,4 %). Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara faktor internal individu maupun faktor eksternal individu (Winkel, 2007).

Dukungan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta mayoritas dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa dukungan orang tua tertinggi pada kelas VIII A dan VIII F (19,7 %). Siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Yogyakarta

mayoritas memiliki dukungan orang tua tinggi (86,6 %). Dukungan nasehat, dukungan emosional seperti seperti keamanan dan kedamaian serta dukungan informasional seperti petunjuk dalam penyelesaian masalah pendidikan anak yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anaknya (Friedman, 2010).

2.6 Kerangka Konseptual



2.7. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah adanya terdapat “Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar siswa”. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diberikan, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua yang diberikan maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode korelasional Karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar siswa. menurut hadjar (1996) penelitian korelasional bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan berusaha menghubungkan satu variabel dengan variabel lain dan menemukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

Dalam metode penelitian ini diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian definisi operasional variabel penelitian populasi dan metode pengambilan sampel metode pengumpulan data validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel penelitian yaitu :

1. Variabel bebas : Dukungan Sosial Orangtua
2. Variabel terikat : Prestasi Belajar

3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai oleh seseorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan bidang belajar di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang di sebut raport. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indeks prestasi yang tertulis dalam nilai raport yang diambil dari nilai rata-rata dari semua mata pelajaran.

2. Dukungan sosial keluarga

Dukungan sosial orangtua adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya. Hal seperti dukungan yang mampu membuat siswa menjadi lebih percaya diri, termotivasi, nyaman, baik secara fisik, dan psikologi, serta dukungan dimana orang tua memberikan kesempatan pada anaknya agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

3.4 Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Hadi (2000) populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan. Pemilihan SMA ini dikarenakan SMA ini merupakan salah satu SMA swasta terfavorit di kota Pangkalan Berandan. SMA Dharma Patra adalah SMA dimana siswa-siswa yang

berada didalamnya mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda, yang nantinya juga akan berpengaruh pada pemberian dukungan sosial orangtua yang diterima masing-masing siswanya. Selain itu, SMA Dharma Patra juga mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung prestasi belajar siswa sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 125 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian. *simple random sampling* adalah pengambilan sample secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam *simple random sampling* individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri tau secara bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Prosedur yang digunakan untuk *simple random sampling* dalam penelitian ini adalah secara undian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sejumlah nama yang telah dilakukan secara random untuk digunakan sebagai sampel.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode skala, yaitu metode pengumpulan data dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan.

Metode skala digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa kontrak atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indicator-

indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (Azwar,2000).

1. Skala dukungan orangtua

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial orangtua yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Model skala dukungan sosial ini selanjutnya dikembangkan menggunakan model Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala ini disajikan dalam bentuk pertanyaan mendukung (*favourable*), serta tidak mendukung (*unfavourable*). Nilai yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4, bobot penilaian untuk *favourable* (mendukung), yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* (tidak mendukung) adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

2. Skala prestasi belajar

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prestasi belajar yang menggunakan indeks prestasi yang tertulis dalam raport yang diambil dari nilai rata-rata dari semua mata pelajaran.

2.6 Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliable. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan

gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam peneliti.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “validity” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur yang hendak di ukur) dan kecermatan suatu instrument pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1997). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud di kenakan nya alat ukur tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dari suatu alat ukur dapat dipercaya (Azwar, 2003). Hal ini ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang sama pada kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas untuk skala dalam penelitian menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan satu kali pengukuran.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis statistic. Pertimbangan penggunaan analisis statistik dalam penelitian ini adalah karena analisis statistic bekerja dengan angka-angka, bersifat objektif dan bersifat universal. Uji yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

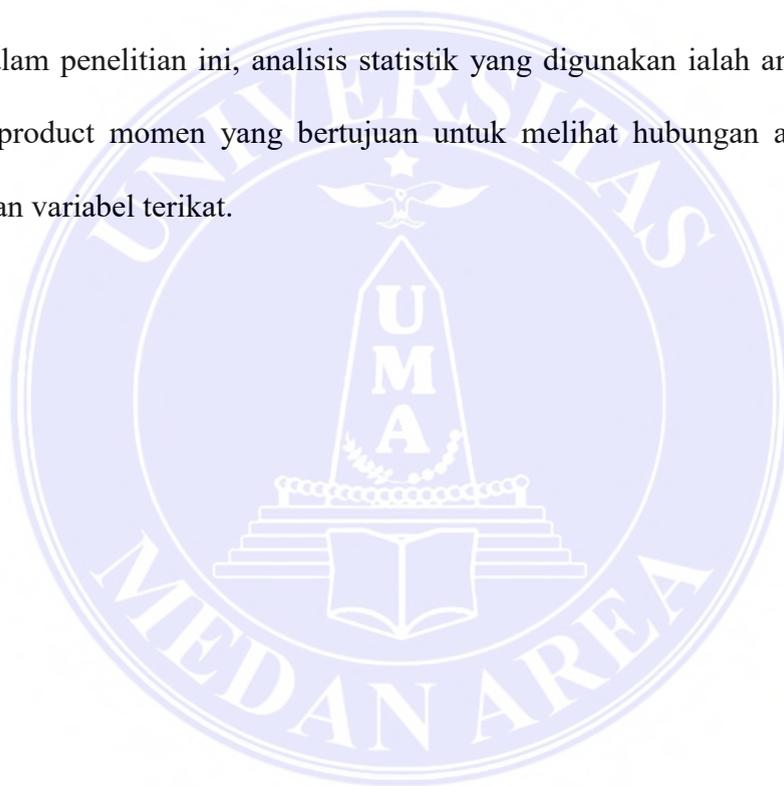
a. Uji normalitas sebaran

Digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal dan tidak cenderung pada satu titik ekstrim tertentu.

b. Uji linieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (dukungan sosial orangtua) berkorelasi secara linier terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Dalam penelitian ini, analisis statistik yang digunakan ialah analisis korelasi person product momen yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, tentang hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar di SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{xy} = 0,532$; $P < 0,010$. Ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua maka akan semakin rendah pula prestasi belajar.
2. Berdasarkan koefisien Determinan (r^2) dari hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0.283. Variabel dukungan orangtua memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi prestasi belajar yaitu sebesar 28,3%. Dari hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa masih terdapat 71,7% prestasi belajar disebabkan oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti. Faktor lain misalnya lingkungan sosial, faktor internal atau faktor psikologis, jenis kelamin, dan kondisi fisik.
3. Berdasarkan penelitian ini juga dapat diketahui bahwa hubungan dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa SMA Dharma Patra tergolong tinggi karena *mean hipotetik* (142,5) lebih kecil daripada *mean empirik* (147,88),

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti agar usaha serta upaya dalam meningkatkan prestasi belajar kepada siswa dapat tercapai, yaitu :

1. Bagi Siswa

Disarankan agar siswa untuk belajar dengan giat, melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengembangkan potensi belajar seperti, mengulang kembali pelajaran di rumah, membuat jadwal belajar yang konsisten, membentuk kelompok belajar, dan lain sebagainya.

2. Bagi Orangtua

Diharapkan kepada orangtua agar memberikan arahan yang sesuai dengan arahan potensi, melengkapi fasilitas belajar anak , dan juga menciptakan komunikasi kepada anak, memberikan *reward* kepada anak . Maka diharapkan agar orangtua memberikan dukungan yang baik moral maupun material terhadap Anaknya .

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Abror, Abdu. Rachman. 1993 *Psikologi pendidikan* Yogyakarta : Tiara WacanaYogya.
- Ahmadi , Abu dan Widodo Supriyono. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta Delaprastra
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.).
- Beck joan. 2004. *Kunci meningkatkan kecerdasan anak* Jakarta : Delaprastra.
- Chientya Annisa Rahman Putri¹, Muhammad Fauzia STKIP Panca Sakti Bekasi
Jurnal Inovasi Pendidikan, *Vol. 9 No.2, November 2019 hlm 177 – 182*.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*, edisi 8. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva Nauli Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2013 *VOL. XIII, NO. 2, 384-399*
Thaib Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Gina Nadya Emeraldal. Ika Febrian Kristiana , Received: 5 Mar 2018 Published: 5
Mar 2018. *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Gunarsa , singgih .2011. *Psikologi perkembangan anak dan remaja* Jakarta : BPK Gunung mulia.
- Gunarsa, Singgih D., Yulia Gunarsa 2011. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Hajar, Ibnu (2014). *Dasar-dasar penelitian kuantitatif dalam penelitian*. PT. Raja Graffindo Persada, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung : Sinar baru.
- Hasbullah. 2012 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada, 2001.
- Hidayati, Suci, 2011. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar siswa Fakultas Psikologi Universitas Islma Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Istiwidyanti, dkk. 2009. *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Mahmud, M. Dimiyanti. 2011. *Psikologi suatu pendekatan terapan* Yogyakarta : PBF.
- Mawarsih, Siska Eko 2018 .“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.” Jurnal JUPE UNS 1, No. 3.
- Muhammad Rizqi. Oktober 2017 *Psikologi Pendidikan* Pradina Pustaka.
- Muslim, S.Ag, M.Pd.I. Desember 2020 *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Deepublish.
- Nasution, Noehi. 2007 *Materi pokok psikologi pendidikan* Jakarta : Universitas terbuka.
- Nursyamsiah, 2016 *Dukungan Sosial Keluarga*, Universitas Islam Indonesia.
- Purwanto, M. Ngali 2002. *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ratnawati, Mila (2013), Hubungan Antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra diri, Motif Berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa, Jurnal Anima Vol XI. No.42.

- Rita Dwi Pratiwi 2018, Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SltP Negeri 6 Yogyakarta, *Edudharma Journal*.
- Rizky Dirgantoro, (2015), Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia. Salatiga
- Sabrina Annisa Maulidya & Amrizal Rustam, 2019, *VOLUME 5, NO. 2, 166-177* Gadjah Mada Journal Of Psychology .
- Sri lestari. Maret 2016. *Psikologi Keluarga* .
- Sudarto, 2023 *Hungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 13 Biru Watampone*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.
- Suryana Dadan 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar* Edisi Revisi 2011.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, NE. (2010), Hubungan antara Kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Santrock J.W (2003), *Adolescence* (Perkembangan Remaja). Erlangga Jakarta.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA.
- Tjundjing, Sia (2002). Keandalan Vark : Instrumen Modalitas Belajar yang Unik dan Menarik. *Anima : Indonesia Psychological Journal*.

LAMPIRAN



Identitas diri :

Sebelum mengerjakan angket dibawah ini, silahkan anda mengisi biodata terlebih dahulu:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda alami. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapat merupakan gambaran diri anda yang sebenarnya. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan yang jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	TS	STS
1	Ketika saya mendapat juara kelas, orang tua saya memberikan hadiah kepada saya			
2	Setiap hari orang tua saya memotivasi saya untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas			
3	Kadang-kadang saya dihukum dengan hukuman yang ringan jika tidak mendapatkan nilai yang bagus dalam ujian			
4	Orangtua selalu mendorong untuk berusaha untuk efektif dalam belajar agar saya bisa mendapatkan prestasi yang baik			
5	Juara atau tidak saya dikelas, saya tidak mendapatkan hadiah			
6	Dirumah kami tidak diberikan motivasi oleh orangtua kami			
7	Berapapun nilai saya orangtua saya tidak memperdulikannya			
8	Menolong orang lain itu tidak penting lebih baik mengurus diri sendiri			
9	Saya mendapatkan hadiah apabila saya memperoleh ranking di kelas			
10	Ayah saya tidak lupa mengingatkan tentang orang yang sukses dengan termotivasi untuk menjadi lebih baik			
11	Kalau nilai ulangan saya jelek, saya tidak diberikan menonto tv satu harian			
12	Ibu saya mengingatkan saya agar saling membantu dalam hal kebaikan			
13	Saya tidak mendapatkan hadiah ketika saya berprestasi dalam bidang akademik			
14	Orangtua saya mengatakan, motivasi itu tidak penting untuk diingat			
15	Orangtua saya tidak mau tau hasil ujian saya			
16	Saya sering meminjam peralatan sekolah seperti penggaris, pulpen, buku pada teman sekelas			
17	Ayah saya membantu saya dalam memahami mata pelajaran yang saya kurang mengerti			
18	Orangtua saya ikut membantu saya jika saya kesulitan dalam belajar			
19	Jika saya malas sekolah, saya di nasehati agar rajin masuk sekolah			
20	Ayah saya mengingatkan saya agar tidak malas belajar			

21	Saya jarang diperhatikan apakah saya belajar atau tidak				
22	Keluarga saya tidak mau tau tentang apa yang saya alami dalam kesulitan belajar				
23	Jika saya malas orangtua saya tidak peduli				
24	Saya tidak pernah dihiraukan jika saya malas belajar				
25	Ibu saya membantu saya dalam mengerjakan tugas yang saya tidak paham				
26	Adik saya selalu dibantu dalam kesulitan belajar				
27	Saya dinasehati ibu saya jika saya malas belajar				
28	Ayah saya selalu menyemangati saya jika saya banyak tugas				
29	Orangtua saya tidak mau tau kegiatan saya dirumah jika malam hari				
30	Orangtua saya tidak peduli tentang kesulitan saya dalam belajar				
31	Malas selalu menghampiri saya jika saya banyak tugas				
32	Saya tidak diingatkan oleh ayah saya jika saya malas belajar				
33	Dirumah saya selalu dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai untuk saya belajar oleh orangtua saya				
34	Ayah saya menyediakan tempat khusus untuk saya belajar				
35	Saya diberikan perlengkapan yang lebih oleh orangtua saya				
36	Jika saya meminta buku tambahan ayah saya selalu memberikannya				
37	Dirumah saya tidak memiliki fasilitas untuk belajar				
38	Dirumah saya tidak pernah diberikan tempat khusus untuk belajar				
39	Saya tidak diberikan fasilitas apapun				
40	Jika saya meminta buku tambahan orangtua saya tidak memberikannya				
41	Ibu saya menyediakan tempat khusus untuk saya				
42	Ibu saya memberikan tempat yang khusus untuk saya belajar				
43	Jika saya meminta perlengkapan belajar, orangtua saya memberikannya				
44	Buku tambahan untuk saya selalu diberikan oleh orangtua saya				

45	Saya tidak mendapatkan fasilitas dirumah				
46	Tempat belajar saya tidak disediakan				
47	Perlengkapan belajar dirumah saya tidak disediakan				
48	Saya tidak diberikan buku tambahan oleh orangtua saya untuk belajar				
49	Jika saya kesulitan dalam menyelesaikan masalah tugas sekolah orangtua saya membantu saya				
50	Setiap pulang sekolah, ibu saya menanyai saya tentang bagaimana sekolah saya				
51	Ayah saya sangat senang membantu saya dalam tugas sekolah saya				
52	Ayah saya enggan membantu saya dalam tugas sekolah saya				
53	Ibu saya selalu membantu saya dalam mengerjakan tugas saya				
54	Saya tidak pernah ditanyai bagaimana sekolah saya				
55	Ayah saya tidak mau membantu saya mencari tugas sekolah saya				
56	Saya sering terganggu dengan keributan dirumah sehingga tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar				
57	Ibu saya membantu saya dalam mengerjakan tugas yang saya kurang mengerti				
58	Sehabis sekolah keluarga saya menanyai bagaimana disekolah tadi ?				
59	Untuk mencari tugas sekolah, ibu saya selalu ,membantu saya				
60	Orangtua saya selalu bertanya berapa hasil ulangan saya				
61	Orangtua saya tidak mau membantu saya jika saya mengalami kesulitan belajar saat dirumah				
62	Orangtua saya tidak mau tau kondisi saya belajar				
63	Orangtua saya tidak pernah memeriksa buku pelajaran saya				
64	Orangtua saya tidak pernah bertanya tentang hasil belajar saya				



LAMPIRAN B
SKALA SETELAH DI UJI COBA (*TRY OUT*)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya mendapat juara kelas, orang tua saya memberikan hadiah kepada saya				
2	Setiap hari orang tua saya memotivasi saya untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas				
3	Orangtua selalu mendorong untuk berusaha untuk efektif dalam belajar agar saya bisa mendapatkan prestasi yang baik				
4	Juara atau tidak saya dikelas, saya tidak mendapatkan hadiah				
5	Dirumah kami tidak diberikan motivasi oleh orangtua kami				
6	Berapapun nilai saya orangtua saya tidak memperdulikannya				
7	Menolong orang lain itu tidak penting lebih baik mengurus diri sendiri				
8	Kalau nilai ulangan saya jelek, saya tidak diberikan menonto tv satu harian				
9	Saya tidak mendapatkan hadiah ketika saya berprestasi dalam bidang akademik				
10	Ayah saya mengingatkan saya agar tidak malas belajar				
11	Saya jarang diperhatikan apakah saya belajar atau tidak				
12	Keluarga saya tidak mau tau tentang apa yang saya alami dalam kesulitan belajar				
13	Jika saya malas orangtua saya tidak peduli				
14	Ibu saya membantu saya dalam mengerjakan tugas yang saya tidak paham				
15	Saya dinasehati ibu saya jika saya malas belajar				
16	Ayah saya selalu menyemangati saya jika saya banyak tugas				
17	Orangtua saya tidak peduli tentang kesulitan saya dalam belajar				
18	Malas selalu menghampiri saya jika saya banyak tugas				
19	Saya tidak diingatkan oleh ayah saya jika saya malas belajar				
20	Dirumah saya selalu dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai untuk saya belajar oleh orangtua saya				

21	Ayah saya menyediakan tempat khusus untuk saya belajar				
22	Saya diberikan perlengkapan yang lebih oleh orangtua saya				
23	Jika saya meminta buku tambahan ayah saya selalu memberikannya				
24	Dirumah saya tidak memiliki fasilitas untuk belajar				
25	Dirumah saya tidak pernah diberikan tempat khusus untuk belajar				
26	Saya tidak diberikan fasilitas apapun				
27	Jika saya meminta buku tambahan orangtua saya tidak memberikannya				
28	Setiap pulang sekolah, ibu saya menanyai saya tentang bagaimana sekolah saya				
29	Ayah saya enggan membantu saya dalam tugas sekolah saya				
30	Ibu saya selalu membantu saya dalam mengerjakan tugas saya				
31	Saya tidak pernah ditanyai bagaimana sekolah saya				
32	Ayah saya tidak mau membantu saya mencari tugas sekolah saya				
33	Saya sering terganggu dengan keributan dirumah sehingga tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar				
34	Ibu saya membantu saya dalam mengerjakan tugas yang saya kurang mengerti				
35	Sehabis sekolah keluarga saya menanyai bagaimana disekolah tadi ?				
36	Untuk mencari tugas sekolah, ibu saya selalu ,membantu saya				
37	Orangtua saya selalu bertanya berapa hasil ulangan saya				
38	Orangtua saya tidak mau membantu saya jika saya mengalami kesulitan belajar saat dirumah				
39	Orangtua saya tidak mau tau kondisi saya belajar				
40	Orangtua saya tidak pernah bertanya tentang hasil belajar saya				



DATA SKALA DUKUNGAN ORANGTUA

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3
2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
5	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
6	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
7	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
8	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
9	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3
10	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4
11	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
12	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
13	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
14	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
15	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
16	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
17	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
18	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
19	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
20	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2
21	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
22	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
23	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3
24	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4

25	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
26	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
27	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
28	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
29	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
30	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3
31	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
32	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
33	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
34	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
35	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
36	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
37	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3
38	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4
39	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
40	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
41	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
42	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
43	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
44	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
45	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3

46	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	
47	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
48	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
49	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	
50	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	
51	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
52	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
53	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	
54	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	
55	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	
56	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	
57	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
58	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	
59	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	
60	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
61	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
62	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	
63	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	
64	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	
65	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	
66	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	
67	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
68	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
69	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	
70	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	

71	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
72	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
73	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
74	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
75	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
76	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
77	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
78	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
79	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
80	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
81	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
82	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
83	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
84	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
85	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
86	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
87	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
88	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
89	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
90	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3

91	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
92	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3
93	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
94	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
95	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
96	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
97	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
98	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
99	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
100	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3
101	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
102	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
103	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3
104	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
105	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
106	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
107	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
108	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
109	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
110	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3

111	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
112	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
113	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	
114	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
115	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	
116	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	
117	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
118	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	
119	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	
120	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	
121	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	
122	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	
123	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	
124	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
125	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2

3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6		
2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3

2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	
2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2

2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2

4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	

2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2

2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2
3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	

TOTAL				
159	171	171	181	176
167	173	174	171	179
174	171	171	174	159
171	159	159	182	167
174	167	167	182	174
182	174	171	175	171
175	171	159	176	174
178	174	167	171	171
182	175	174	175	175
175	178	171	174	174
176	182	173	171	171
160	171	175	175	175
162	174	177	178	178
164	182	165	181	181
164	171	176	171	171
164	174	179	159	174
170	167	170	167	182
177	174	175	174	175
168	182	187	171	176
170	182	175	174	171
176	175	174	173	178
164	159	171	175	175
171	167	175	177	173
179	174	178	165	164
179	171	172	181	174



LAMPIRAN D
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Output Created		22-SEP-2024 16:24:00
Comments		
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	123
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47 aitem_48 aitem_49 aitem_50 aitem_51 aitem_52 aitem_53 aitem_54 aitem_55 aitem_56 aitem_57 aitem_58 aitem_59 aitem_60 aitem_61 aitem_62 aitem_63 aitem_64 /SCALE('Dukungan Orangtua') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,00

Elapsed Time

00:00:00,05

Scale: Dukungan Orangtua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	124	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	64

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,57	,562	124
aitem_2	2,60	,590	124
aitem_3	2,62	,480	124
aitem_4	2,67	,488	124
aitem_5	2,57	,544	124
aitem_6	2,53	,517	124
aitem_7	2,54	,517	124
aitem_8	2,59	,510	124
aitem_9	2,56	,498	124

aitem_10	2,54	,517	125
aitem_11	2,61	,490	125
aitem_12	2,61	,506	125
aitem_13	2,58	,511	125
aitem_14	2,61	,537	125
aitem_15	2,60	,539	125
aitem_16	2,62	,505	125
aitem_17	2,48	,502	125
aitem_18	2,49	,502	125
aitem_19	2,65	,480	125
aitem_20	2,62	,488	125
aitem_21	2,55	,531	125
aitem_22	2,58	,526	125
aitem_23	2,58	,512	125
aitem_24	2,59	,493	125
aitem_25	2,60	,508	125
aitem_26	2,60	,492	125
aitem_27	2,58	,528	125
aitem_28	2,60	,492	125
aitem_29	2,44	,514	125
aitem_30	2,51	,502	125
aitem_31	2,63	,501	125
aitem_32	2,58	,511	125
aitem_33	2,54	,531	125
aitem_34	2,53	,501	125
aitem_35	2,59	,555	125
aitem_36	2,62	,518	125
aitem_37	2,47	,501	125
aitem_38	2,51	,518	125
aitem_39	2,54	,500	125

aitem_40	2,54	,490	125
aitem_41	2,50	,502	125
aitem_42	2,54	,517	125
aitem_43	2,63	,516	125
aitem_44	2,67	,490	125
aitem_45	2,63	,603	125
aitem_46	2,67	,566	125
aitem_47	2,54	,567	125
aitem_48	2,62	,593	125
aitem_49	2,60	,539	125
aitem_50	2,57	,587	125
aitem_51	2,68	,512	125
aitem_52	2,58	,574	125
aitem_53	2,58	,598	125
aitem_54	2,68	,572	125
aitem_55	2,68	,590	125
aitem_56	2,53	,576	125
aitem_57	2,58	,574	125
aitem_58	2,58	,583	125
aitem_59	2,62	,579	125
aitem_60	2,58	,540	125
aitem_61	2,62	,568	125
aitem_62	2,63	,616	125
aitem_63	2,62	,549	125
aitem_64	2,70	,743	125

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	162,69	182,491	,40	,91

aitem_2	162,60	182,677	,365	,91
aitem_3	162,58	182,472	,471	,91
aitem_4	162,53	183,380	,400	,91
aitem_5	162,63	184,105	,305	,91
aitem_6	162,67	182,109	,468	,91
aitem_7	162,66	182,596	,433	,91
aitem_8	162,61	183,176	,396	,91
aitem_9	162,64	182,861	,430	,91
aitem_10	162,66	182,693	,426	,91
aitem_11	162,59	183,002	,427	,91
aitem_12	162,59	182,598	,442	,91
aitem_13	162,62	183,835	,347	,91
aitem_14	162,59	182,969	,388	,91
aitem_15	162,60	182,339	,431	,91
aitem_16	162,58	182,567	,446	,91
aitem_17	162,72	182,832	,429	,91
aitem_18	162,71	183,771	,359	,91
aitem_19	162,55	182,427	,482	,91
aitem_20	162,58	181,793	,522	,91
aitem_21	162,65	182,956	,395	,91
aitem_22	162,62	181,706	,488	,91
aitem_23	162,62	182,107	,473	,91
aitem_24	162,61	183,643	,375	,91
aitem_25	162,60	183,742	,356	,91
aitem_26	162,60	183,032	,423	,91
aitem_27	162,62	182,785	,409	,91
aitem_28	162,60	184,339	,324	,91
aitem_29	162,76	189,555	,365	,91
aitem_30	162,69	188,136	,037	,91
aitem_31	162,57	188,941	-,021	,91

aitem_32	162,62	189,142	,336	,914
aitem_33	162,66	186,969	,314	,914
aitem_34	162,67	187,142	,110	,914
aitem_35	162,61	188,337	,317	,914
aitem_36	162,58	187,746	,063	,914
aitem_37	162,73	181,619	,521	,914
aitem_38	162,69	182,539	,436	,914
aitem_39	162,66	180,953	,572	,914
aitem_40	162,65	182,069	,489	,914
aitem_41	162,70	181,226	,549	,914
aitem_42	162,66	180,951	,553	,914
aitem_43	162,57	182,296	,455	,914
aitem_44	162,59	182,792	,443	,914
aitem_45	162,57	183,393	,315	,914
aitem_46	162,59	182,243	,414	,914
aitem_47	162,66	181,986	,436	,914
aitem_48	162,58	183,600	,308	,914
aitem_49	162,60	181,742	,473	,914
aitem_50	162,63	181,009	,478	,914
aitem_51	162,55	182,265	,461	,914
aitem_52	162,65	182,988	,359	,914
aitem_53	162,62	182,867	,351	,914
aitem_54	162,55	182,378	,401	,914
aitem_55	162,52	180,284	,522	,914
aitem_56	162,67	184,303	,273	,914
aitem_57	162,65	182,714	,377	,914
aitem_58	162,61	181,369	,458	,914
aitem_59	162,58	181,535	,451	,914
aitem_60	162,61	182,111	,446	,914
aitem_61	162,58	180,955	,502	,914

aitem_62	162,57	182,957	,334	,916
aitem_63	162,58	185,311	,220	,917
aitem_64	162,50	182,946	,269	,917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
165,20	188,903	13,744	64





LAMPIRAN E
UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

NPar Tests

Notes

Output Created		22-SEP-2024 16:51:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	125
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS
		/K-S(NORMAL)=X Y
		/STATISTICS DESCRIPTIVES
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Orangtua	125	147,88	13,127	118	175
Prestasi Belajar	125	86,22	2,183	80	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Dukungan Orangtua	Prestasi Belajar
N	125	125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	147,88
	Std. Deviation	13,127
	Absolute	,057
Most Extreme Differences	Positive	,040
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z	,571	1,034
Asymp. Sig. (2-tailed)	,900	,130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN F
UJI LINIERITAS DATA

Means

Notes

Output Created		22-SEP-2024 16:51:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	123
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y BY X
Syntax		/CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Dukungan Orangtua	125	100,0%		0,0%	125	100,0%

Report

Prestasi Belajar

Dukungan Orangtua	Mean	N	Std. Deviation
118	81,00		
119	84,00		
121	84,50		,707
123	84,50		,707
124	82,00		2,828
125	84,50		,707
126	83,00		
127	85,00		
131	87,00		
132	86,00		
133	86,33		,577
134	88,00		
135	85,50		2,646

136	86,00	
137	85,00	4,243
138	83,50	2,082
139	86,00	1,414
140	85,50	,707
141	86,25	1,708
142	86,00	2,944
143	87,00	2,344
144	85,00	,810
145	86,50	,707
146	85,00	1,871
147	86,25	,957
148	84,20	2,168
149	85,33	1,528
150	86,00	,810
151	89,67	2,517
152	86,25	3,304
153	86,75	2,062
154	86,33	1,155
155	86,67	1,528
156	85,00	
157	86,33	2,082
158	88,00	
159	87,25	,957
160	86,00	

161	88,00		
162	88,00	2,160	
163	88,75	,957	
164	87,00		
165	89,00		
166	89,00		
167	88,50	1,000	
169	88,00	1,000	
170	87,00	1,000	
171	88,00	1,000	
Total	86,22	124	2,183

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Dukungan Orangtua	(Combined)	322,36	47	6,859	1,965	,004
	Between Groups	167,53		167,53	47,997	,000
	Deviation from Linearity	154,83	46	3,366	,964	,546
	Within Groups	268,80	77	3,491		
	Total	591,16	124			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Dukungan Orangtua	,532	,283	,738	,546



LAMPIRAN G
SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estale ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: unlv_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2926/FPSI/01.10/VIII/2024 28 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan
di -
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Fatwa Yudha Prasetya
NPM : 198600040
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan, Jl. Balik Papan, Puraka 1 Komplek Pertamina guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Dharma Patra Pangkalann Berandan".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



